

**PENGARUH UMPAN BERACUN SULFLURAMID 0,5% W/W
DAN PENYEMPROTAN INSEKTISIDA TERHADAP RAYAP TANAH
Coptotermes curvignathus HOLMGREN (Isoptera : Rhinotermitidae)
PADA KELAPA SAWIT**

Christa Ulin Ginting dan A. Sipayung

ABSTRAK

Pengendalian rayap Coptotermes curvignathus secara kimiawi pada kelapa sawit (Elaeis guineensis) menghadapi masalah karena insektisida yang selama ini dianjurkan termasuk salah satu yang dilarang peredarannya di Indonesia. Oleh karena itu telah diadakan dua buah penelitian untuk mempelajari pengaruh insektisida yang diaplikasikan dalam bentuk umpan beracun dan penyemprotan terhadap C. curvignathus pada tanaman kelapa sawit. Terdapat perbedaan respon C. curvignathus terhadap dua bentuk umpan sulfluramid 0,5% w/w yang diuji. Umpan tabung yang ditempatkan di piringan lebih disukai rayap dari pada umpan empat persegi yang diletakkan pada batang kelapa sawit. Kedua perlakuan tersebut berbeda nyata dengan kontrol (tanpa perlakuan). Sementara itu penyemprotan insektisida imidakloprid pada dosis 1 - 3 ml/5 l air/pohon dan fipronil 2,5 - 10 ml/5 l air/pohon mempunyai nilai efikasi yang lebih tinggi dan berbeda nyata dibandingkan dengan permetrin pada dosis 5-10 ml/5 liter air/pohon dan kontrol (tanpa perlakuan).

Kata kunci : *Coptotermes curvignathus*, *Elaeis guineensis*, sulfluramid, permetrin, imidakloprid

PENDAHULUAN

Rayap *Coptotermes curvignathus* merupakan hama yang cukup serius pada kelapa sawit di lahan gambut, karena dapat mematikan tanaman jika serangannya telah mencapai titik tumbuh. Desmier de Chenon dkk (2) melaporkan bahwa dari 3.516 ha kelapa sawit yang terserang rayap di pulau Burung, 331 ha mati akibat serangan tersebut.

Penyemprotan insektisida pada tanaman kelapa sawit terserang dan sanitasi areal merupakan salah satu cara pengendalian

yang selama ini dianjurkan. Penyemprotan dengan menggunakan insektisida klorpirifos dapat mengendalikan rayap pada tanaman namun tidak memberantas rayap yang tersembunyi di dalam sarang utama. Di samping itu, pada saat ini insektisida klorpirifos termasuk salah satu jenis insektisida yang dilarang peredarannya di Indonesia dengan Kepmen Pertanian 473/Kpts/TP.270/6/96. Oleh karena itu, perlu dicari insektisida lain yang peredarannya diizinkan pemerintah dan ampuh terhadap *C. curvignathus* pada kelapa sawit.